

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas V di SDN Makmur, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca kritis peserta didik sebelum penerapan metode diskusi kelompok menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori Perlu Bimbingan dengan nilai rata-rata sebesar 63,13. Persentase ketuntasan belajar yang diperoleh masih tergolong rendah, sehingga proses pembelajaran sebelum diberikan perlakuan dapat dikategorikan belum efektif.
2. Setelah penerapan metode diskusi kelompok, kemampuan membaca kritis peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata meningkat menjadi 88,75, dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori Sangat Baik. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar mencapai 87,5%, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran setelah penerapan metode diskusi kelompok berlangsung secara efektif.
3. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a)

diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca kritis peserta didik kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Makmur.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk memanfaatkan metode diskusi kelompok sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan membaca kritis. Melalui metode ini, peserta didik dapat lebih aktif dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengemukakan pendapat terhadap isi bacaan. Guru juga diharapkan mampu mengelola diskusi secara efektif sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.
2. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok. Peserta didik hendaknya berani mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan, serta menghargai pendapat teman dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga perlu membiasakan diri membaca berbagai sumber bacaan agar kemampuan membaca kritis, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti metode diskusi kelompok, dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengombinasikan metode diskusi kelompok dengan model pembelajaran lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh metode diskusi kelompok terhadap aspek keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan menyimak, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.